



## Alat penangkapan ikan – Set net



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Klasifikasi.....	3
4 Bentuk.....	3
5 Konstruksi .....	3
6 Pengoperasian.....	3
7 Target utama tangkapan.....	4
Lampiran A (informatif) .....	5
Bibliografi .....	6





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Alat penangkapan ikan – Set net, disusun dengan maksud untuk:

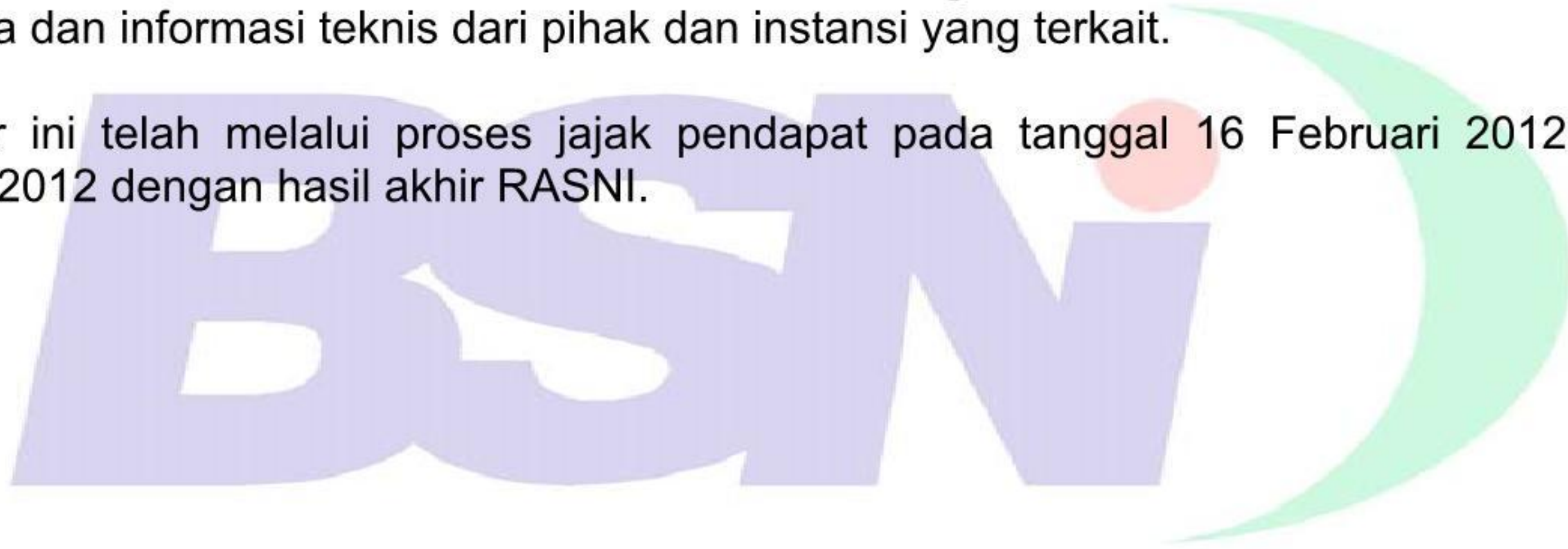
1. Membuat pembakuan istilah dan definisi set net
2. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan set net
3. Menyebarkannya istilah dan definisi set net
4. Menyiapkan bahan acuan/standar dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini dirumuskan oleh SPT 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 24-26 November 2011 di Semarang.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional Indonesia;
2. Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi yang terkait.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 16 Februari 2012 sampai 15 Mei 2012 dengan hasil akhir RASNI.





## Pendahuluan

Set net adalah alat penangkap ikan yang termasuk dalam perangkat ikan (trap) terbuat dari jaring yang terdiri dari penaju, sayap, penampung yang terbuka pada bagian atas, mulut dan kantong dipasang secara menetap di suatu perairan yang tujuannya untuk menghadang dan mengarahkan ruaya ikan ke dalam kantong

Dalam rangka standarisasi konstruksi alat penangkap ikan set net, diperlukan adanya unsur penilaian mengenai bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat tangkap ikan.

Sebagai langkah dalam penentuan bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta pengujian alat penangkap ikan diperlukan adanya keseragaman dalam penamaan istilah dan definisi di bidang perikanan tangkap khususnya alat tangkap set net.

Untuk membuat acuan standar alat penangkapan ikan set net, perlu dilakukan pengumpulan data tentang istilah dan definisi sarana penangkapan ikan, baik studi lapang maupun studi pustaka/literatur.





## Alat penangkapan ikan – Set net

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan bentuk dan konstruksi baku, pengoperasian dan hasil tangkapan set net.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **perangkap ikan (*trap*)**

alat tangkap ikan yang terbuat dari jaring atau bahan lainnya berbentuk silinder, trapesium dan bentuk lainnya dioperasikan secara pasif pada dasar atau permukaan perairan, dilengkapi atau tanpa umpan

#### 2.2

##### **set net**

alat penangkap ikan yang termasuk dalam perangkap ikan (*trap*) terbuat dari jaring yang terdiri dari penaju, sayap, penampung yang terbuka pada bagian atas, mulut dan kantong dipasang secara menetap di **suatu perairan yang tujuannya untuk menghadang dan mengarahkan ruaya ikan ke dalam kantong**

#### 2.3

##### **dinding perangkap (*wall trap*)**

lembaran jaring, berfungsi sebagai dinding perangkap yang menjaga kelompok ikan tetap berada dalam ruang badan perangkap

#### 2.4

##### **penaju (*leader net*)**

lembaran jaring yang berada di depan mulut masuk badan perangkap, berfungsi sebagai penghadang ruaya ikan dan kemudian menggiring, mengarahkan ikan masuk ke dalam badan perangkap

#### 2.5

##### **sayap (*wing*)**

lembaran jaring yang dipasang pada kedua tepi mulut masuk badan jaring yang berfungsi sebagai pengarah ruaya ikan agar cepat masuk ke bagian badan perangkap

#### 2.6

##### **mulut perangkap (*mouth trap*)**

pintu masuk utama ke dalam badan perangkap

#### 2.7

##### **badan perangkap (*body trap*)**

lembaran atau dinding jaring yang dibentuk menjadi ruang atau rongga, tidak beralas, terbuka bagian atasnya berfungsi sebagai tempat terkumpulnya ikan sebelum masuk ke dalam kantong perangkap



**2.8****jaring pengarah kantong (*funnel net*)**

bangun jaring yang mengerucut ke arah bagian kantong perangkat, yang menghubungkan badan perangkat dan kantong yang dasarnya dipasang agak menanjak yang berfungsi mengarahkan ikan agar masuk ke dalam kantong

**2.9****kerangka (*frame*)**

merupakan bentuk rangka perangkat yang terdiri dari tali-tali utama dan tali pemberat, berfungsi membentuk dimensi bangun perangkat pada ukuran tertentu

**2.10****tali ris atas**

tali yang dipergunakan untuk menggantungkan tubuh atau lembaran jaring

**2.11****tali ris bawah**

tali yang dipergunakan untuk memperkuat jaring bagian bawah

**2.12****tali tiang pengikat jaring**

tali yang berfungsi sebagai pengikat dan atau untuk merentangkan bagian-bagian jaring pada tiang

**2.13****tiang**

bahan terbuat dari kayu atau bambu yang ditancapkan ke dasar perairan, yang berfungsi sebagai penahan jaring

**2.14****tali jangkar (*sinker line*)**

tali untuk mengikatkan jangkar dengan kerangka perangkat

**2.15****jangkar (*sinker*)**

bahan yang mempunyai daya tenggelam, dilengkapi dengan kait sehingga mampu menahan agar jaring tetap pada posisinya

**2.16****tangguk/tangkul (*scoop net*)**

alat bantu untuk mengambil hasil tangkapan

**2.17****tali rangka (*frame rope*)**

tali yang berfungsi membentuk dimensi bangun perangkat pada ukuran tertentu

**2.18****pelampung utama**

pelampung yang dipasang pada tali rangka terdiri dari satu atau lebih dan dihubungkan dengan pemberat utama

**2.19****pelampung rangka**

pelampung yang dipasang pada rangka utama berfungsi untuk membentuk perangkat



## 2.20

### **pemberat utama**

pemberat yang dipasang pada tali rangka terdiri dari satu atau lebih dan dihubungkan dengan pelampung utama

## 2.21

### **pemberat rangka**

pemberat yang dipasang pada rangka utama berfungsi untuk membentuk perangkap

## 3 Klasifikasi

Set Net termasuk dalam klasifikasi perangkap (trap) sesuai dengan *Internasional Standard Statistical Classification Fishing Gear – Food and Agriculture Organization* (ISSCFG – FAO), menggunakan singkatan FPN-SN dan berkode ISSCFG 08.1.0.1.

## 4 Bentuk

### 4.1 Rancang bangun

Set net terdiri dari penaju (pengarah), sayap, mulut utama, badan perangkap, jaring pengarah kantong, mulut kantong, dan kantong

## 5 Konstruksi

- Kantong jaring (*bag net*) : Bahan PE (*Polyethylene*) atau PP (*Polypropylene*)
- Panaju (*leader net*) : Bahan PE (*Polyethylene*) atau PP (*Polypropylene*)
- Badan (*body net*): Bahan Saran, Kurehalon
- Slop (*funnel nets*) : Bahan Saran dan Kuralon
- Kerangka: bahan tali
- Pemberat: *sand bag*, jangkar, batu

## 6 Pengoperasian

### 6.1 Metode pengoperasian

Pengoperasi *set net* ditempatkan di permukaan hingga dasar perairan dengan cara memotong alur migrasi atau arah renang ikan. Ikan diarahkan oleh dinding jaring penaju (*leader net*) yang bermuara pada bagian serambi (*fish court/play ground*) sebagai perangkap awal. Kemudian mengarahkan ikan menuju pintu pengarah (*slope net*) dan masuk ke dalam penampung. Di dalam penampung dibuat cukup luas sehingga ikan tetap berada dalam keadaan hidup.

### 6.2 Teknik pengoperasian

Set net dipasang secara menetap di suatu perairan. Ikan yang sudah terkumpul di penampung setiap saat dapat diambil dengan tangkuk/tangkul sesuai kebutuhan. Ikan yang tidak diperlukan dapat dilepas lagi.



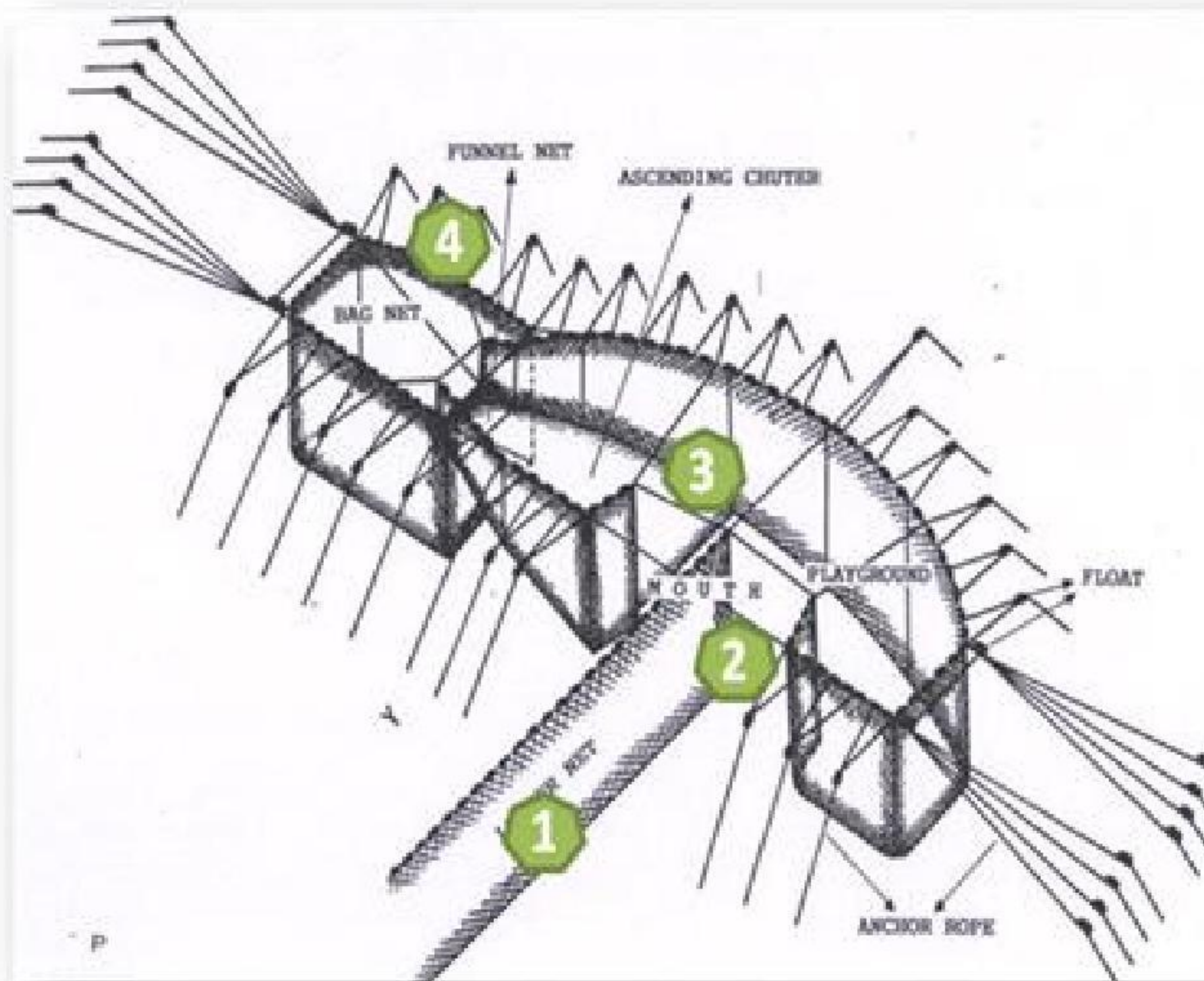
## 7 Target utama tangkapan

Hasil tangkapan adalah ikan-ikan yang beruaya di sepanjang garis pantai.





**Lampiran A**  
(informatif)



Keterangan gambar:

- 1 : Penaju
- 2 : pintu masuk
- 3 : badan
- 4 : kantong

**Gambar A.1 - Bagian-bagian set net**



## Bibliografi

- Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia*, Subani W dan H.R. Barus, Balai Penelitian Perikanan Laut, 1984.
- A Study on Fish Behaviour in Relation to The Capture Process of The Small Scale Set Net*, Mulyono S. Baskoro, Master Thesis, Tokyo University of Fisheries, Tokyo, 1995.
- Definisi dan Klasifikasi Statistik Penangkapan Perikanan Laut*, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2001.
- Definisi dan Klasifikasi Alat Tangkap Ikan Dilengkapi dan Disesuaikan Untuk Perairan Indonesia*, BPPI Semarang 2000.
- Fisheries in General, OFCF, Tokyo, Japan, 1985; Outline of Fishing Gear and Method, JICA, Kanagawa, Japan, 1986.
- Fishing Technique* (2), Nomura Y. Japan International Cooperation Agency, Tokyo, 1981.
- International Standar Statistical Classification of Fishing Gears* (ISSCFG – FAO), Rome, Italy, 1971.
- Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional* - Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988.
- Petunjuk Menggambar Desain Alat Penangkap Ikan*, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1986.
- Statistik Penangkapan Perikanan Laut Indonesia*, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2002.